

ISBN: 978-602-1037-01-0



PROSIDING
Seminar Nasional

**Entrepreneurship dan Profesionalitas
Guru di Era MEA**

Wates, 2 Mei 2015

Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus Wates
2015

Prosiding Seminar Nasional

ENTREPRENEURSHIP DAN PROFESIONALITAS GURU DI ERA MEA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2015

ISBN: 978-602-1037-01-0

Ketua:

Isroah, M.Si.

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd.

Penyunting:

Setyabudi Indartono, Ph.D.

Dr. Arif Rohman, M.Si.

Dr. Siswantoyo. M.Kes.

Sekretaris:

Rosidah, M.Si.

Editing & Layout:

Sutirman, M.Pd.

Diterbitkan oleh:

Universitas Negeri Yogyakarta

Kampus Wates

Alamat Penerbit:

Jl. Mandung, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. 55651.

Telp. (0274) 774625 - Fax. (0274) 773906

Website: <http://wates.uny.ac.id>

Makalah yang ada dalam prosiding seminar nasional dengan tema “*Entrepreneurship* dan Profesionalitas Guru di Era MEA” telah melalui proses penyuntingan dan editing. Namun demikian, isi (*contents*) dan hasil (*result*) penulisan berada pada tanggungjawab penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga Prosiding Seminar Nasional UNY Kampus Wates tahun 2015 dapat disusun. Prosiding ini diterbitkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates sebagai publikasi hasil kajian dan penelitian di bidang kewirausahaan dan pendidikan.

Seminar Nasional UNY Kampus Wates tahun 2015 ini mengangkat tema *Entrepreneurship* dan Profesionalitas Guru di Era MEA. Seminar Nasional diselenggarakan sebagai wahana bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi untuk saling bertukar pikiran, bertukar pendapat, dan menyampaikan pengalaman-pengalaman hasil penelitian maupun hasil kajian di bidang kewirausahaan dan pendidikan.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, seluruh rangkaian kegiatan Seminar Nasional UNY Kampus Wates tahun 2015 tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan partisipasi dalam Seminar Nasional UNY Kampus Wates tahun 2015.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Kami mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Panitia Seminar Nasional
UNY Kampus Wates 2015

DAFTAR ISI

A.	Makalah Utama	
1.	Profesionalitas Guru di Era MEA	1-5
2.	<i>Entrepreneurship</i> bagi Guru di Era MEA	6-10
B.	Makalah Bidang <i>Entrepreneurship</i> Guru di Era MEA	
1.	Pendidikan <i>Entrepreneurship</i> Bagi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Masyarakat Ekonomi Asean	11-19
	<i>Oleh: Isroah</i>	
	<i>Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta</i>	
2.	Analisis Variabel Daya Saing Pengrajin Mebel di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo	20-31
	<i>Oleh: Bambang Mursito, Harini</i>	
	<i>Universitas Islam Batik Surakarta, Universitas Sebelas Maret</i>	
3.	Pemetaan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se -DIY	32-46
	<i>Oleh: Penny Rahmawaty, Endang Mulyani, Anik Widiastuti</i>	
	<i>Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</i>	
4.	Model Pembentukan <i>Mind-Set, Attitude, Skills, dan Knowledge</i> (Mask) dalam Penyiapan Sarjana IPA yang Berjiwa <i>Entrepreneur</i>	47-55
	<i>Oleh: A. Maryanto, Dadan Rosana</i>	
	<i>Jurusan Pendidikan IPA, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta</i>	
5.	Menggagas Model <i>Edupreunership</i> Berbasis <i>5 Strategies Of Entrepreneurship Learning</i> (5SOEL) dalam Perkuliahan di FMIPA UNY.....	56-63
	<i>Oleh: Dadan Rosana, A. Maryanto</i>	
	<i>Jurusan Pendidikan IPA, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta</i>	
6.	Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pengembangan <i>Softskill Entrepreneurship</i>	64-69
	<i>Oleh: Nelva Rolina</i>	
	<i>Universitas Negeri Yogyakarta</i>	
7.	Peningkatan Kompetensi Guru Keterampilan Mengembangkan Kewirausahaan Melalui Diskusi Kelompok Terfokus (DKT) Hasil Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Panjatan Tahun 2014	70-78
	<i>Oleh: Guryadi</i>	
	<i>SMP Negeri 4 Wates, Kulonprogo, DIY</i>	
C.	Makalah Bidang Profesionalitas Guru di Era MEA	
1.	Kemampuan Pengembangan Diri dan Motivasi Guru sebagai Faktor yang Mempengaruhi Tertundanya Kepangkatan Guru SD di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.....	79-88
	<i>Oleh: Dewi Amaliah Nafiati</i>	
	<i>FKIP Universitas Pancasakti Tegal</i>	
2.	Evaluasi Program Sertifikasi Terhadap Etos Kerja Dan Kinerja Mengajar Guru di SD Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	89-95
	<i>Oleh: Eko Hadiwiyatno</i>	
	<i>Guru SD Negeri Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal</i>	

3. Kompetensi Penilaian Sikap Sebagai Indikasi Profesionalitas Seorang Guru 96-106
Oleh: H.Sujati
Universitas Negeri Yogyakarta
4. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Konsep Diri Akademik Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru(Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2011)..... 107-128
Oleh: Lisa Purwati, Lyna Latifah
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
5. Peranan Guru Penjasorkes dalam Mempersiapkan Tenaga Kerja Melalui Aktivitas Jasmani dan Olahraga 129-136
Oleh: Yuyun Ari Wibowo
FIK-UNY
6. Profil Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Menengah Atas137-157
Oleh: Wirman Kasmayadi
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat (LPMP NTB)
7. Profesi Guru Pendidikan Jasmani: Kajian Kritis dalam Perspektif Kesejawatan 158-167
Oleh: Sujarwo, Herka Maya Jatmika
Universitas Negeri Yogyakarta
8. Guru dalam Tantangan Pusaran Arus Perubahan Sosio-Budaya 168-179
Oleh: Dwi Siswoyo
Universitas Negeri Yogyakarta
9. Keteladanan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru..... 180-194
Oleh : Lia Yuliana
Universitas Negeri Yogyakarta
10. Guru Cerdas di Era MEA..... 195-201
Oleh: Aprilia Tina Lidyasari
Universitas Negeri Yogyakarta
11. Inovasi Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar 202-210
Oleh: Agung Hastomo
Universitas Negeri Yogyakarta
12. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani 211-219
Oleh: Yudanto
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
13. Profesionalitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menghadapi Era MEA 220-228
Oleh: Erwin Setyo Kriswanto
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
14. Analisis Kualitas Layanan, Biaya Latihan, Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai Tempat Berlatih 229-237
Oleh: Agung Sugiharto, Sulistiyono
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
15. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Catur Gatra dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 238-246
Oleh: Marzuki, Fatma Agus Setyaningsih
Universitas Tanjungpura
16. Model Pendidikan Kewirausahaan di SMP Alam Ar Ridho Semarang 247-261

- Oleh: Ahmad Nurkhin, Kusumantoro, Kiswanto*
Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negri Semarang
17. Menggagas Model Peningkatan Profesionalitas Guru SMK Administrasi Perkantoran Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi..... 262-272
Oleh: Sutirman
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
18. Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Mempersiapkan Para Siswa di Era MEA..... 273-279
Oleh: Asiyah
SMP Negeri 5 Wates, Kulon Progo, DIY
19. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi SMAN Se Kota Semarang 280-288
Oleh: Jarot Tri Bowo Santoso
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unnes
20. Memenangkan Persaingan di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN Melalui Penguatan Penguasaan Hard skill dan Soft skill..... 289-299
Oleh: Slamet Budiyo
Program Vokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
21. Penilaian Kompetensi Profesional Guru BK oleh Kepala Sekolah dan Koordinator BK di SMA Negeri 8 Purworejo..... 300-311
Oleh: Suhas Caryono, Suhartono
SMA Negeri 8 Purworejo

**ANALISIS KUALITAS LAYANAN, BIAYA LATIHAN, CITRA SEKOLAH TERHADAP
KEPUTUSAN MEMILIH REAL MADRID UNY SOCCER SCHOOL SEBAGAI TEMPAT
BERLATIH**

Oleh: Agung Sugiharto, Sulistiyono,
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
sugihartoagung93@gmail.com, sulistiyono@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan, biaya latihan, citra sekolah terhadap keputusan orang tua siswa memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa Real Madrid UNY Soccer School yang masih aktif berlatih, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua orang tua siswa Real Madrid UNY Soccer School yang masih aktif berlatih yang berjumlah 123 orang. Teknik analisis data menggunakan Analisis regresi linier berganda dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan berpengaruh secara serempak dengan koefisien determinasi sebesar 0,303 yang berarti bahwa 30,3%,. Secara parsial kualitas layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,967 > 1,979$). Biaya latihan berpengaruh positif dan **tidak** signifikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,623 < 1,979$). Citra merek berpengaruh positif dan signifikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,751 > 1,979$).

Kata Kunci: kualitas layanan, biaya latihan, citra sekolah, keputusan memilih, real madrid uny soccer school.

PENDAHULUAN

Globalisasi yang terjadi akibat kemajuan teknologi informasi tidak bisa dihindari masyarakat dunia. Perkembangan industri sepak bola yang terjadi di negara-negara Eropa secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir insan sepak bola Indonesia dari mulai pengurus klub, pelatih, pemain hingga masyarakat dan suporter penikmat pertandingan sepak bola. Berita tentang David Beckham baik terhadap kualitas permainan di lapangan maupun kehidupannya di luar lapangan setidaknya telah menunjukkan bahwa pemain sepak bola adalah sebuah profesi. Industri sepak bola mulai berkembang di Indonesia. Pemain yang bermain pada kompetisi tingkat profesional di Indonesia telah menerima bayaran yang relatif besar. Beberapa pemain telah menerima pekerjaan tambahan sebagai bintang iklan. Bambang Pamungkas, Andik Virmansyah, Ponaryo Astaman adalah beberapa pemain idola dan bergaji besar.

Pemain sepak bola yang berkualitas membutuhkan keterampilan atau teknik bermain, kondisi fisik, kemampuan taktik dan mental yang baik. Berbagai kemampuan tersebut akan dapat dimiliki oleh calon pemain sepak bola jika melakukan latihan atau dibina oleh lembaga yang melayani proses pelatihan dan pembinaan pada calon pemain usia muda yaitu SSB (Sekolah Sepak bola) atau Akademi Sepak bola.

Perkembangan sepak bola di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan situasi dan kondisi yang baik. Tercatat ada tiga klub divisi utama yang mempunyai markas di DI Yogyakarta dan memiliki stadion sendiri yaitu PSS Sleman yang *berhome based* di daerah Maguwoharjo, Persiba Bantul dan PSIM Yogyakarta. SSB mulai banyak berdiri menawarkan layanan jasa kepelatihan, sementara dalam pengelolaannya SSB mengandalkan iuran latihan siswa agar mampu bertahan menjalankan kegiatannya. SSB di Yogyakarta dari data yang diperoleh dari PSSI Provinsi DIY ada sekitar 39 SSB yang masih aktif menjalankan operasional kegiatan. Maka dari itu, tidak dipungkiri dengan banyaknya SSB di Yogyakarta terdapat persaingan yang luar biasa.

Situasi demikian menyebabkan SSB dituntut untuk memberikan layanan yang berkualitas. Layanan berkualitas harus diberikan agar siswa dan calon siswa bersedia mendaftar atau berlatih di SSB yang tersebut. Dengan adanya pengelolaan dan pelayanan yang baik maka diharapkan akan banyak calon siswa yang mendaftar. Situasi pengelolaan SSB dimana harus bersaing untuk memperoleh kepercayaan konsumen agar tetap eksis bertahan menyebabkan pengelola SSB wajib berpikir bagaimana agar para orang tua (konsumen) tertarik dan mengambil keputusan memilih SSB tersebut sebagai tempat berlatih atau pilihan para siswa. Pengelolaan SSB diumpamakan sebagai sebuah perusahaan dimana pengelola (manajemen) dituntut agar mengetahui perilaku konsumen dalam hal ini orang tua siswa.

Pengelola SSB perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih atau memutuskan memilih tempat berlatih. Kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah merupakan faktor penting yang perlu dipahami para pengelola SSB. Faktor-faktor tersebut dalam konteks pengelolaan SSB perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh para kepala sekolah dengan baik agar SSB yang dikelolanya tetap menjadi pilihan para konsumen.

Real Madrid UNYSoccer School adalah sebuah sekolah sepak bola yang baru didirikan pada tahun 2012, dengan usia yang masih relatif muda ternyata jumlah siswa yang dimiliki relatif banyak dibanding SSB lainnya di Provinsi DIY atau di Kabupaten Sleman. Jumlah siswa yang tercatat pada Real Madrid UNYSoccer School yaitu 251 siswa dengan klasifikasi usia berkisar usia 7 -18 tahun, jumlah siswa ini tentu sesuatu yang menarik karena rata-rata SSB di DIY jumlah siswanya 50 siswa.

Data yang menarik lainnya yaitu biaya latihan yang harus dibayarkan para siswa yaitu sebesar 250.000/bulan sangat jauh perbandingannya dengan SSB lainnya yang hanya 50.000/bulan yang artinya biaya latihan pada Real Madrid UNYSoccerSchool tidak kompetitif tetapi animo orang tua siswa atau konsumen untuk memilih Real Madrid UNY Soccer School sangat tinggi terbukti pada saat penerimaan siswa baru, manajemen atau pengelola Real Madrid UNY Soccer School harus melakukan seleksi karena jumlah daya tampung lebih kecil dibandingkan dengan animo pendaftar.

Tabel 1. Perbandingan Daya Tampung Sekolah Sepak bola Real Madrid UNY dan Jumlah Pendaftar dari tahun 2012-2013

Tahun Pelatihan	Jumlah Kuota Siswa	Jumlah Pendaftar
2012-2013	150	475
2013-2014	41	180
2014-2015	60	170

Sumber: Manajemen Sekolah Sepak bola Real Madrid UNY

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan memilih sekolah sepak bola seperti keputusan membeli sebuah produk atau barang, hal ini disebabkan untuk mendapatkan layanan dari sebuah sekolah sepak bola seorang siswa wajib melakukan pembayaran biaya latihan tiap bulan, demikian pendapat Thamrin dan Francis (2013: 130-131). Tahap-tahap yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

- Pengenalan masalah, proses membeli dimulai dengan pengenalan masalah dimana pembeli mengenali adanya masalah atau kebutuhan.
- Pencarian informasi, seorang konsumen atau orang tua siswa yang sudah terkait mungkin mencari lebih banyak informasi tetapi mungkin juga tidak.
- Evaluasi alternatif, yaitu ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek alternatif dalam memilih.
- Keputusan membeli dalam tahap evaluasi, konsumen membuat peringkat merek dan membentuk niat untuk membeli.
- Tingkah laku pasca pembelian, yaitu konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

Kualitas layanan yaitu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi harapan, demikian pendapat Goetsch D dalam Andy (2011: 22). Menurut Parasuraman, Zeithaml dan Berry dalam Tjiptono dan Gregorius Candra dalam Andy (2011: 23) dimensi pokok kualitas pelayanan terdiri dari:

- Bukti Fisik (*Tangibles*) yaitu Berkenaan dengan daya tarik fasilitas fisik, perlengkapan dan material
- Reliabilitas (*Reliability*) Berkaitan dengan kemampuan perusahaan atau organisasi untuk memberikan layanan yang akurat
- Daya Tanggap (*responsiveness*) Berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan para karyawan untuk membantu para pelanggan
- Jaminan (*assurance*) Perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan
- Empati (*empathy*) Perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan

Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa, demikian pendapat Philip Kotler

dan Gary Amstrong dalam Sistra (2011: 28). Menurut William J. Stanton dalam Rosvita (2010: 24) ada empat ukuran yang digunakan untuk menentukan harga, yaitu:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Citra adalah kesan yang kuat yang melekat pada seseorang, sekelompok orang atau tentang suatu insitusi, Hoeffler dan Keller dalam Dita (2011: 7. Indikator citra diantaranya:

- a. Kesan Profesional yaitu produk memiliki kesan profesional atau ahli dalam bidangnya
- b. Kesan modern yaitu produk memiliki kesan modern atau teknologi terkini.
- c. Melayani semua segmen yaitu mampu melayani semua segmen yang ada
- d. Perhatian pada konsumen yaitu peduli pada/kebutuhan konsumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang analisis kualitas layanan, biaya latihan, citra sekolah terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih penelitian asosiatif. Penelitian berorientasi pada hubungan atau pengaruh (Sugiyono, 2011: 11). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu apakah ada pengaruh antar variabel satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di Real Madrid UNY Soccer School yang beralamatkan di jalan Colombo No. 1 Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2014.

Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa Real Madrid UNY Soccer School yang telah diterima dalam proses seleksi dan masih aktif berlatih. Cara pengambilan sampel dengan *sampling jenuh* dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua orang tua siswa Real Madrid UNY Soccer School yang putranya masih aktif berlatih sebanyak 123 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah diuji validitas dan reliabelitanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden untuk diisi tiap pertanyaan sesuai petunjuk yang sesuai dalam angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban, responden tinggal menjawab yang telah disediakan, dan setiap butir pertanyaan angket ini disediakan empat alternative jawaban yaitu: "Sangat Setuju" (SS) jika sangat mendukung gagasan atau ide, "Setuju" (S) jika mendukung gagasan atau ide, "Tidak Setuju" (TS) jika tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide dan "Sangat Tidak Setuju" (STS) jika sangat tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide.

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian setelah dilakukannya pengumpulan data melalui kuesioner penelitian yang tentunya disesuaikan dengan tujuan dari riset yang dilakukan. Alat analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan memilih (variabel terikat)

X₁ = kualitas layanan

X₂ = biaya latihan

X₃ = citra sekolah

a = Konstanta, yaitu nilai Y pada saat semua variable X bernilai 0

b₁..... b₃= Kemiringan permukaan regresi yang menyatakan koefisien regresi

e = Suku kesalahan, berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan perhitungan e diasumsikan 0

1. Uji Hipotesis

- a. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua serta ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. t_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus menurut Sugiyono (2011: 226) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

T = Nilai t_{hitung}

Apabila hasil pengujian menunjukkan:

- 1) $t_h > t_t$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih.
 - 2) $t_h < t_t$ atau apabila kesalahan lebih dari 5 % maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh secara signifikan antar kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih.
- b. Uji F, yaitu dengan menguji koefisien Regresi Linier Berganda secara serentak. Pengujian melalui uji F atau variasinya dengan membandingkan F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) pada derajat signifikan 95% ($\alpha=0,05$). Apabila hasil perhitungan menunjukkan:
 - 1) $F_h > F_t$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5 % maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih.
 - 2) $F_h < F_t$ atau apabila kesalahan lebih dari 5 % maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh secara signifikan antara kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui kuisioner selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS 17. Hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koef. Regresi	t_{hitung}	P	Keputusan
Konstanta	0,568			-
Kualitas Layanan (X_1)	0,610	4,967	0,000	Signifikan
Biaya Latihan (X_2)	0,143	1,623	0,107	Tidak Signifikan
Citra Sekolah (X_3)	0,379	3,751	0,000	Signifikan
Variabel dependen: Keputusan Memilih (Y)				
R^2	=0,303	$t_{tabel} = 1,979$		
F_{hitung}	=17,252	$F_{tabel} = 2,680$		
p	= 0,000			

Sumber: data diolah 2015

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,568 + 0,610 X_1 + 0,143 X_2 + 0,379 X_3 + e$$

1. Pengaruh variabel kualitas layanan, biaya latihan, dan citra sekolah terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih

Berdasarkan tabel 3 uji signifikansi pengaruh kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah secara bersama-sama terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 17,252 dan probabilitas kesalahan (p) = 0,000, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (17,252 > 2,680), pada taraf signifikansi $p < 0,05$ (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih. Ditemukan pula koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,303 yang berarti bahwa sekitar 30,3% variabel kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan pada keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,7 % diterangkan oleh variabel lainnya seperti keterlibatan promosi, dan lain sebagainya.

2. Pengaruh Variabel Kualitas Layanan terhadap Keputusan Memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih

Dari hasil perhitungan pada Tabel 2. diperoleh koefisien regresi kualitas layanan sebesar 0,610 (positif). Uji signifikansi koefisien ini dengan t statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 4,967 dan probabilitas kesalahan (p) = 0,000. t_{tabel} dengan db = $N - k = 123 - 4 = 119$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh sebesar 1,979. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,967 > 1,979) dan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan

sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih.

3. Pengaruh Variabel Biaya Latihan terhadap Keputusan Memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 diperoleh koefisien regresi biaya latihan sebesar 0,143 (positif). Uji signifikansi koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 1,623 dan $p = 0,107$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,623 < 1,979$) dan $p > 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya latihan berpengaruh positif namun **tidak** signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih.

4. Pengaruh Variabel Citra Sekolah terhadap Keputusan Memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih

Dari hasil perhitungan pada Tabel 2. diperoleh koefisien regresi citra sekolah sebesar 0,379 (positif). Uji signifikansi koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 3,751 dan $p = 0,000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,751 > 1,979$) dan $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih.

Kualitas layanan berpengaruh terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih. Hasil tersebut berarti kualitas layanan yang diberikan Real Madrid UNY *Soccer School* dapat dirasakan memuaskan orang tua seperti kualitas lapangan, layanan pelatih, pegawai, tempat parkir yang nyaman. Layanan latihan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen membuat pelanggan tidak ingin beralih pada SSB lain. Orang tua siswa bersedia merekomendasikan kepada orang lain. Meningkatnya kualitas layanan akan meningkatkan tingkat keputusan memilih layanan jasa pendidikan dalam hal ini adalah Real Madrid UNY *Soccer School* dan sebaliknya, menurunnya kualitas layanan akan menurunkan keputusan memilih.

Citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih. Nama Real Madrid UNY *Soccer School* yang identik dengan nama klub sepak bola Real Madrid dan nama UNY sebagai nama sebuah universitas negeri yang perhatian pada pembinaan persepak bola di benak masyarakat Indonesia khususnya Yogyakarta ternyata berpengaruh pada keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih. Citra baik klub Real Madrid Spanyol yang mampu meraih juara Piala Dunia antar klub, dan berbagai prestasi lainnya membuat masyarakat Yogyakarta melihat Real Madrid UNY *Soccer School* juga merupakan SSB yang baik dan mampu meraih prestasi signifikan terhadap Keputusan Memilih. Pembina atau pengelola SSB dengan melihat hasil penelitian ini dapat dilakukan kajian bahwa organisasi layanan pendidikan atau pelatihan harus berupaya memiliki citra yang baik. Citra yang baik adalah bentuk promosi secara tidak langsung keefektifannya sangat tinggi.

Biaya latihan berpengaruh positif dan **tidak** signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY *Soccer School* sebagai tempat berlatih. Konsumen (orang

tua siswa) pada Real Madrid UNY Soccer School berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memilih Real Madrid UNY Soccer School dipengaruhi oleh beberapa faktor dan faktor biaya (harga) memiliki sesuatu yang berbeda dengan faktor lainnya. Biaya semakin murah dalam persepsi konsumen akan memberikan pengaruh semakin tinggi terhadap keputusan membeli atau memilih tempat layanan latihan. Biaya latihan sebesar Rp 250.000 terasa murah bagi konsumen yang secara ekonomi berada dalam kategori mampu, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa sebenarnya biaya latihan di Real Madrid UNY Soccer School menurut persepsi konsumen mahal tetapi karena motivasi atau harapan agar putra (siswa)nya menjadi anak yang mendapat layanan berkualitas maka konsumen rela mengeluarkan biaya mahal untuk pendidikan putra-putranya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: kualitas layanan, biaya latihan, citra sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih. Kualitas layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih pelanggan Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih. Biaya latihan mempunyai pengaruh positif tetapi **tidak** signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih. Citra sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan pada para manager atau pengelola SSB bahwa berkaitan dengan kualitas layanan, biaya latihan dan citra sekolah dapat lebih diperhatikan agar para konsumen (orang tua siswa) tetap mau berlatih dan memilih SSB tersebut. Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih harus tetap mempertahankan kualitas layanan dan citra sekolah karena terbukti dari hasil penelitian bahwa kualitas layanan dan citra sekolah terhadap Real Madrid UNY Soccer School berpengaruh terhadap keputusan memilih Real Madrid UNY Soccer School sebagai tempat berlatih tinggi. Kebijakan terhadap biaya latihan perlu dievaluasi karena masih hasilnya menunjukkan belum signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Riyanto. (2011). "Analisis Kualitas Pelayanan, Promosi dan Kepuasan Konsumen Square Internet Café Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Dita Amanah. (2011). "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Cuaca Terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum dalam Kemasan Merek Teh Botol Sosro." *Jurnal*. Medan: UNIMED.
- Rosvita Dua Lembang. (2010). "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Cuaca terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum dalam Kemasan Merek Teh Botol Sosro." *Skripsi*. Semarang: FE UNDIP.

- Sistra Andarissa A.B. (2011). "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian *T-shirt* Rebel Stars Industries di Yogyakarta." *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.